

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri, maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit kedua dunia setelah Malaysia. Diperkirakan pada tahun 2009, Indonesia akan menempati posisi pertama produsen sawit dunia. Pada tahun 1848 Belanda membawa empat bibit kelapa sawit dari Afrika ke Hindia Belanda dan menanamnya di Kebun Raya Negara di Buitenzorg (sekarang Bogor). Bibit ini kemudian ditanam di pinggir jalan sebagai tanaman hias di Deli, Sumatera pada tahun 1870-an. Itu dibawa ke Taman Bunga Singapura di Singapura sebagai tanaman hias sebelum mencapai Malaya di Rantau Panjang, Kuala Selangor pada tahun 1911-1912. M. A. Hallet menanam pohon kelapa sawit Deli untuk produksi komersial di Sumatera. Kemudian M. H. Fauconnier menanam pohon kelapa sawit Deli di Batang Kali, Selangor (Kiswanto, 2008)

Kelapa sawit adalah salah satu tanaman yang memiliki banyak kontribusi untuk perekonomian Indonesia yang sangat besar. Pada tahun 2019 luas lahan kelapa sawit mencapai 14.677.560 hektar dengan produksi yang dihasilkan yaitu 42.869.429 ton. Produksi dengan hasil tinggi adalah tujuan bagi perusahaan untuk mencapai keuntungan yang optimal dan maksimal. Untuk mencapai dan mempertahankan dengan baik hasil produksi dengan cara salah satunya yaitu pengelolaan tanaman. Adapun kegiatan dalam budidaya kelapa sawit yaitu meliputi, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan (Rahma, 2020).

Dalam budidaya tanaman kelapa sawit, untuk meningkatkan produktivitas ada salah satu kegiatan yang sangat penting yaitu pemeliharaan. Pemeliharaan dalam proses budidaya tanaman kelapa sawit ada banyak. Mulai dari pemupukan, pengendalian hama dan penyakit dan masih banyak lagi. Pemeliharaan pelepah kelapa sawit atau pruning merupakan salah satu tahap dalam budidaya kelapa sawit. Biasanya, pelepah dipotong untuk mempermudah akses saat pemanenan buah kelapa sawit atau untuk menghindari potensi bahaya ketika menjalankan aktivitas di kebun kelapa sawit.

Selain itu pelepah kelapa sawit yang telah terpotong dan tersusun di rumpukan juga memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai bahan organik yang menyediakan

banyak unsur hara bagi tanah yang bermanfaat untuk pertumbuhan kelapa sawit karena dalam beberapa waktu pelepah yang tersusun ini akan membusuk dengan sendirinya, kemudian manfaat lain yaitu untuk menekan pertumbuhan gulma pada area tanaman kelapa sawit. Mengingat gulma adalah salah satu OPT pada tanaman kelapa sawit baik pada tanaman belum menghasilkan (TBM) ataupun pada tanaman menghasilkan (TM). Teknik peletakan pelepah pada kebun kelapa sawit PTPN 4 Regional 7 KSO Betung Krawo yaitu dengan menggunakan metode U shift. Dimana pelepah disusun membentuk huruf U mengelilingi pohon kelapa sawit. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi pelepah untuk menekan pertumbuhan gulma.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Mampu melakukan rumpukan pelepah sebagai *Cover Crop*.
2. Memahami manfaat pelepah kelapa sawit bagi tanaman dan tanah.

## **II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **2.1 Sejarah Umum Perusahaan**

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 7 KSO Unit Betung Krawo (2024), merupakan Perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian Usaha Badan Milik Negara (BUMN). Sebelum menjadi PT. Perkebunan Nusantara IV, Unit Betung Krawo sebelumnya masih menjadi PT. Perkebunan Nusantara VII yang wilayah kerjanya tersebar di Provinsi Lampung, Sumatera Selatan dan Bengkulu.

Unit Kebun Kelapa Sawit (UKKS) Betung Krawo dirintis dan dibangun sejak tahun 1975 yang berada di wilayah Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Unit Betung Krawo mengelola satu jenis komoditas atas yaitu kelapa sawit yang hasilnya berupa tandan buah segar (TBS) yang akan dikelola dan dikirim ke pabrik Unit Usaha Betung. Sejak berdirinya PT Perkebunan Nusantara IV Regional 7 KSO Unit Betung Krawo telah mengalami beberapa kali perubahan nama.

Pada tahun 1989 nama perusahaan ini Unit Betung yang merupakan penggabungan antara Betung Barat dan Betung Timur, pada tahun 1998 Unit Bentayan bergabung menjadi Unit Usaha Betung Bentayan. Kemudian pada tahun 2001 sesuai dengan SK direksi BUMN pemisahan unit menjadi tiga kebun yaitu Unit Betung, Unit Betung Bentayan dan Unit Betung Krawo.

Unit Betung Krawo merupakan perkebunan kelapa sawit dengan luas 9.716,19 Ha. Yang berkantor sentral di Kelurahan Betung Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Jarak ke kota Pangkalan Balai +/- 20 Km dan jarak ke kota Palembang +/- 75 Km sedangkan jarak ke Kantor Pusat Bandar Lampung +/- 556 Km.

Unit BEKA terdiri dari 8 Afdeling dengan Desa Penyangga:

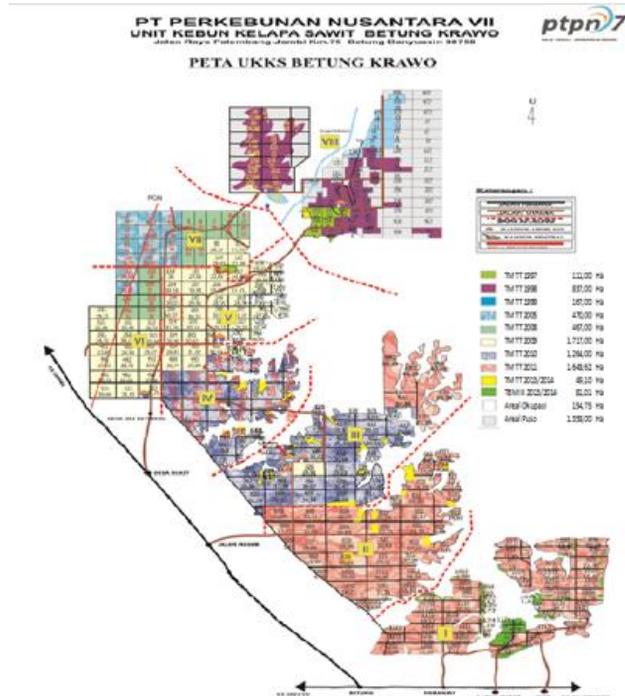
DESA BUKIT : Perbatasan dengan Afdeling II dan III

DESA SRIKEMBANG (Barat) : Perbatasan dengan Afdeling V, VI dan VII

DESA GAJAH MATI (Utara) : Perbatasan dengan Afdeling VI dan VII

DESA LUBUK KARET : Perbatasan dengan Afdeling I

KELURAHAN RIMBA ASAM : Perbatasan dengan Afdeling I dan II



Gambar 1. Peta UKKS Betung Krawo

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

### 2.2.1 Visi

Menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa.

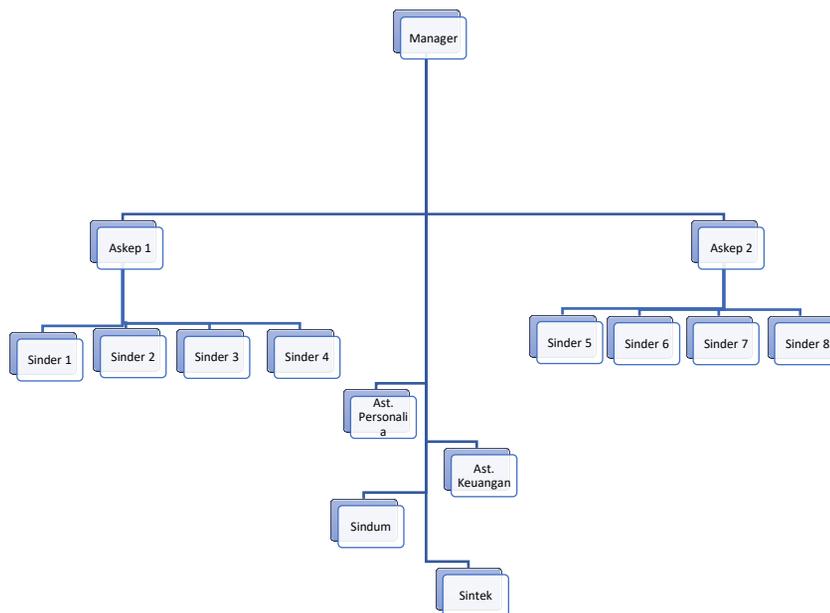
### 2.2.2 Misi

Unit Kebun Kelapa Sawit Betung Krawo memiliki misi yaitu:

1. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan.
2. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (operational excellence) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola Perusahaan yang baik.
3. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasikan potensi setiap insani.
4. Melakukan optimalisasi pemanfaatan asset untuk memberikan imbal hasil terbaik.
5. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

### 2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PTPN IV Regional 7 KSO Kebun Betung Krawo Sumatera Selatan, tertera pada gambar 2.



Gambar 2. Struktur organisasi

Adapun tugas dari masing-masing jabatan sebagaimana pada uraian berikut:

1. Manager

Manajer adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasarannya. Mengelola pekerjaan manajer berarti kita berbicara tentang empat fungsi spesifik dari manajer, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan.

2. Askep

Askep atau sering kita sebut asisten kepala adalah atasan langsung dari sinder atau asisten afdeling. Tugas dari askep ini adalah mengelola wilayah afdelingnya agar tujuan dan target dapat terealisasikan sesuai visi dan misi di suatu perusahaan. Di PTPN 4 Regional 7 KSO BEKA ada 2 askep, artinya dari seluruh luasan wilayah afdeling yang ada maka dibagi dua wilayah yaitu wilayah 1 dan wilayah dua yang masing-masing wilayah tersebut diberikan tanggung jawab penuh kepada seorang Askep.

3. Sinder

Sinder atau asisten afdeling adalah suatu jabatan tertinggi di suatu afdeling. Tugas dari sinder ini adalah mengelola afdeling agar dapat mencapai tujuan yang sudah ada. Terdapat 8 afdeling di PTPN 4 Regional 7 KSO BEKA yang artinya setiap afdeling diatasi oleh sinder atau asisten afdeling.

4. Ast. Personalia

Asisten personalia dan umum adalah profesi yang erat kaitannya dengan hubungan antar karyawan lain atau manajemen karyawan didalam perusahaan. Personalia sendiri merupakan hal yang memiliki kemiripan dengan HRD, namun terdapat beberapa perbedaan yang mendasar terkait peran dan tugasnya.

5. Ast. Keuangan

Asisten Keuangan, atau Petugas Keuangan membantu menangani masalah keuangan sehari-hari perusahaan. Tugas mereka termasuk mengawasi buku besar perusahaan, mengatur dokumen akuntansi dan mengelola penggajian perusahaan.

6. Sindum

Sindum atau asisten bagian umum tak jauh beda tugasnya dengan asisten bagian personalia. Jabatan ini biasanya ditugaskan untuk mengelola bagian-bagian umum dalam suatu perusahaan, contohnya mengelola SDM dalam perusahaan tersebut. Selain itu masih banyak lagi tugas dari jabatan ini.

## 7. Sintek

Sintek atau asisten bidang teknik adalah jabatan yang diemban seseorang dengan tujuan mengelola teknis dalam perusahaan tersebut. Contohnya mengelola infrastruktur yang ada dalam perusahaan seperti jalan, jembatan, parit dan lain sebagainya.